

DAFTAR PUSTAKA

1. Asmadi. *Teknik Prosedural Keperawatan : Konsep Dan Aplikasi Kebutuhan Dasar Klien*. (Haroen H, ed.). Jakarta: Salemba Medika; 2008.
2. OSHA. Preventing Heat Stress in At-Risk Worker. *Environ Care*. 2011;14(6):2010-2012.
3. Wilson L. Hydration and Older People in the UK: Addressing the Problem, Understanding the Solutions. 2014;(November):1-23.
4. Sari NP. Pengaruh Iklim Kerja Panas Terhadap Dehidrasi dan Kelelahan Pada Tenaga Kerja Bagian Boiler di PT. Albasia Sejahtera Mandiri Kabupaten Semarang. *J Nutr Coll*. 2014;5(6):12-20.
5. Horie S. Prevention of Musculoskeletal Disorders in the Workplace. 2013;141(2):186-192.
6. Briawan CD, Wilayah DUA, Yang E, et al. Studi Kebiasaan Minum dan Hidrasi pada Remaja dan Dewasa di Dua Wilayah Ekologi yang Berbeda. *Pergizi Pangan Indones Dep Gizi Masy IPB, Danone Aqua Indones*. 2008:1-5.
7. Sari MP. Iklim Kerja Panas dan Konsumsi Air Minum Saat Kerja Terhadap Dehidrasi. *Higeia J Public Heal Res Dev*. 2017;1(1):51-57.
8. Hidayatullah AW. Perbedaan Tingkat Dehidrasi, Tekanan Darah, dan Gangguan Kesehatan pada Pekerja Terpapar Iklim Kerja Panas di Atas dan di Bawah NAB pada Bagian Produksi PT. Iskandar Indah Printing Textile Surakarta. 2016.
9. Lestari S. Perbedaan Tingkat Dehidrasi dan Kelelahan pada Karyawan Terpapar Iklim Kerja Melebihi NAB (Stock Yard) dengan Sesuai NAB (Produksi Jalur 2) di PT. Wijaya Karya Beton Tbk PPB Majalengka. 2016.
10. Tasyrifah GM. Perbedaan Tingkat Dehidrasi dan Kelelahan Kerja pada Pekerja Terpapar Iklim Panas di Bagian Pengemasan dan Pelintingan di PT. Panen Boyolali. 2017.
11. Gustam. Faktor Risiko Dehidrasi Pada Remaja dan Dewasa. 2012:12-16.
12. Ng SK. Risk Factors For Severe Dehydration and Hypovolaemic Shock in Children Presenting to Kenyatta National Hospital With Acute Gastroenteritis. 2010:1-39.

13. Apriyani A. Pengaruh Iklim Kerja Terhadap Dehidrasi Pada Karyawan Unit Workshop PT. Indo Acidatama Tbk, Kemiri, Kebakkramat, Karanganyar. *Media Gizi Indones*. 2014;2(9):1467-1475.
14. Canadian Center for Occupational Health and Safety. Working in Hot Environments : Health and Safety Guide. <http://www.ccohs.ca/products/publications/pdf/samples/hotenvironments.pdf>. Published 2008.
15. Harrianto R. Buku Ajar Kesehatan Kerja. 2008:288.
16. Vanani NS. Gambaran Tekanan Panas dan Keluhan Subyektif pada Pekerja di Bagian Curing PT. Multistrada Arah Sarana, TBK. *Fak Kesehat Masy Univ Indones*. 2008.
17. Wesseling C, Aragón A, González M, et al. Heat stress , hydration and uric acid : a cross-sectional study in workers of three occupations in a hotspot of Mesoamerican nephropathy in Nicaragua. 2016. doi:10.1136/bmjopen-2016-011034.
18. Tamsuri A. *Klien Gangguan Keseimbangan Cairan Dan Elektrolit*. 1st ed. (Mardella EA, ed.). Jakarta: EGC; 2009.
19. Ningsih SWK. Perbedaan Kebiasaan Minum dan Status Hidrasi pada Remaja Overweight di SMK Batik 1 Surakarta. 2014.
20. Leksana E. Strategi Terapi Cairan pada Dehidrasi. *Cdk-224*. 2015;42(1):70-73.
21. Santoso BI, Hardinsyah, Siregar P, Pardede sudung o. *Air Bagi Kesehatan*. Jakarta: Centra Communications; 2011.
22. NSW Health. Urine Colour Chart. *Urin Colour Chart*. 2013:1. <http://www.health.nsw.gov.au/environment/beattheheat/Pages/urine-colour-chart.aspx>.
23. WHO. *Pedoman Teknik Dasar Untuk Laboratorium Kesehatan (Manual of Basic Techniques for A Health Laboratory)*.; 2011. http://apps.who.int/iris/bitstream/10665/42295/4/9241545305_ind.pdf.
24. Abidin Z, widagdo suharyo. Studi literatur tentang lingkungan kerja fisik perkantoran. 2009;(November).
25. menteri tenaga kerja dan transmigrasi. *Permenakertrans No. 13 Thn 2011*

- Tentang NAB Faktor Fisika Dan Faktor Kimia Di Tempat Kerja*. indonesia; 2011.
26. International Labour Organization. *Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Keselamatan Dan Kesehatan Sarana Untuk Produktivitas.*; 2013. www.ilo.org.
 27. Hasani yusuf. Perbedaan kebutuhan air minum dan kelelahan kerja pada pekerja terpapar iklim kerja panas di bagian pengecoran logam dan. *Kesehat Masy*. 2016.
 28. ANNURIYANA I. Hubungan Tekanan Panas dengan Produktivitas Kerja di Klaten. 2010:64. <http://eprints.uns.ac.id/2280/%5Cnhttp://eprints.uns.ac.id/2280/1/155492308201008361.pdf>.
 29. Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia. *Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2018 Tentang Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Lingkungan Kerja.*; 2018.
 30. Indriawati A. Pengaruh Tekanan Panas Terhadap Tingkat Kelelahan Kerja di Concas Slab Steel Plant 1 PT. Krakatau Steel Cilegon, Banten. 2012.
 31. Kodoatie RJ, Syarief R. Tata Ruang Air. In: *Ed.I.* ; 2010:538.
 32. Hastuti, Y.D., Nasution, E., Aritonang E. Perilaku konsumsi air minum pada siswa/siswi SMA Negeri Medan tahun 2015. 2015;2015:1-6.
 33. Aprillia DD, Khomsan A. Konsumsi Air Putih, Status Gizi, dan Status Kesehatan Penghuni Panti Werda di Kabupaten Pacitan. *J Gizi Pangan*. 2014;9(3):167-172. doi:10.1978-1059.
 34. Depkes. Permenkes No. 75 tahun 2013 tentang AKG 2013. 2013:10.
 35. Kant AK, Graubard BI, Atchison EA. Intakes of plain water, moisture in foods and beverages, and total water in the adult US population-nutritional, meal pattern, and body weight correlates: National Health and Nutrition Examination Surveys 1999-2006. *Am J Clin Nutr*. 2009;90(3):655-663. doi:10.3945/ajcn.2009.27749.
 36. Purwanti F. Pengaruh Insulasi Pakaian dan temperatur Lingkungan terhadap Denyut Jantung dan kenyamanan Termal. *Tek mesin dan Ind Univ Gajah Mada*. 2013.

37. National Collaboration Center Environment Health. Clothing. <http://www.ncceh.ca/content/clothing>. Published 2014.
38. Kenefick RW, Cheuvront SN, Leon L, O'brien KK. *Dehydration and Rehydration*. Vol 298.; 2012.
39. Siregar HR. Upaya Pengendalian Efek Fisiologis Akibat Heat Stress Pada Pekerja Kecamatan Binjai Utara. 2008.
40. Sostroasmoro S, Ismael S. *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Klinis*. Ed. 5. Jakarta: Sagung Seto; 2014.
41. P.K S. *Hygiene Perusahaan Dan Kesehatan Kerja (Hiperkes)*. Jakarta: Sagung Seto.; 2009.
42. E.D N. Modul Kuliah Heat Stress. *Univ Airlangga*. 2010.
43. Andayani K, Dieny FF. Hubungan Konsumsi Cairan dengan Status Hidrasi pada Pekerja Industri Laki-Laki. *J Nutr Coll*. 2013;2(4):622-629.
44. Miller V, Bates G. Hydration of Outdoor Workers in North-West Australia. *J Occup Heal Saf*. 2007:79-87.
45. Fajrin N. Faktor yang Berhubungan dengan Keluhan Kesehatan Akibat Tekanan Panas pada Pekerja Instalasi Laundry Rumah Sakit di Kota Makassar. *J Public Health (Bangkok)*. 2014:1-11.
46. O'Callaghan C. At a Glance. *Sistem Ginjal: Kelainan Metabolisme Natrium Dan Air, Gagal Ginjal Kronik: Komplikasi Klinis Dan Tata Laksananya*. Erlangga M. Jakarta; 2009.
47. Djuanda A. *Ilmu Penyakit Kulit Dan Kelamin*. Jakarta: Balai Penerbit FKUI; 2007.
48. Harien. Anatomi Fisiologi Kulit dan Penyembuhan Luka. *Univ Muhammadiyah Malang*. 2010.
49. Martini F. Fundamentals of Anatomy and Physiology. *Pearson Educ*. 2006:153-178.
50. Robert W, Kenefick, Michael N, Sawka. Hydration at The Work Site. *J Am Coll Nutr*. 2007;26(5):597s–603s.
51. Veronica S, Miller, Graham P, Bates. Hydration. *Occup Hygiene*. 2010;54(2):134–136.

52. National Institute for Occupational Safety and Health (NIOSH). *Heat Stress*; 2012. <http://www.cdc.gov/niosh/topics/heatstress/>.
53. BC W. *Preventing Heat Stress at Work*. Columbia; 2007.
54. Hidayat RA. Hubungan Konsumsi Air Minum Dengan Keluhan Subjektif Akibat Tekanan Panas pada Pekerja Pandai Besi Di Desa Bantaran Probolinggo. *Keperawatan Muhammadiyah*. 2016;1(1):32-43.
55. Indra, Naiem MF, Wahyuni A. Determinan Keluhan Akibat Tekanan Panas Pada Pekerja Bagian Dapur Rumah Sakit di Kota Makassar. *J Chem Inf Model*. 2013;53(9):1689-1699. doi:10.1017/CBO9781107415324.004.
56. Hardinsyah, Soenaryo ES, Briawan D, Damayanthi E, Dwiriani CM, Effendi YH, Dewi M AM. Studi Kebiasaan Minum & Status Hidrasi pada Remaja dan Dewasa di Dua Wilayah Ekologi yang Berbeda. *Perhimpun Peminat Gizi Pangan Indones (PERGIZI PANGAN Indones Dep Gizi Masyarakat, Fak Ekol Manusia, IPB*. 2009.
57. Armstrong LE. Assessing Hydration Status: The Elusive Gold Standard. *J Am Coll Nutr*. 2007;5:575s– 584s.
58. Shirreffs S. Markers of Hydration Status. *Eur J Clin Nutr*. 2003;57.
59. Tarwaka, Bakri solichul H, Sudiajeng L. *Ergonomi Untuk Keselamatan, Kesehatan Kerja Dan Produktivitas*. 1st ed. Surakarta; 2004. UNIBA press.
60. Situmorang YP. Hubungan Konsumsi Ari Minum dengan Keluhan Subyektif Akibat Paparan Panas pada Pekerja Bagian Dapur Pembuatan batu Bata di Desa Karang Anyar. *J Public Health (Bangkok)*. 2017. doi:10.1007/s13398-014-0173-7.2.
61. Soeripto M. *Soeripto 2008.pdf*. Jakarta: FK UI; 2008.
62. Meta F. *Sehat Dengan Air Putih*. Yogyakarta: Stomata; 2012.
63. Armstrong, L.E., Curtis, W.C., Hubbard, R.W., Francesconi, R.P., Moore, R., Askew EW. Symptomatic hyponatremia during prolonged exercise in heat. *Med Sci Sport Exerc*. 1992;543-549.
64. Faradilla A, Yul FA, Putrianto NK. Pengaruh Jenis Bahan Pakaian Terhadap Respon Fisiologi dan Psikologi Manusia pada Saat BERolahraga di Lingkungan Panas. *Tek dan Ilmu Komput*. 2018;7(26):191-200.

65. Wenger CB. Human Adaptation to Hot Environment. *Med Asp Harsh Environmetnts*. 2007;1.

